

PENGARUH PENERAPAN METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMP ALFA SANAH CISAUK

Arni Novianti¹, Syifa fauziah², Ika³
Pendidikan Agama Islam | Universitas Fatahillah Serpong, 15310
e-mail : 2Syifafauziah9804@gmail.com 089654627982

ABSTRACT

This study aims to find out about the effect of hypnoteaching methods on learning achievement. The technique in this method is how teachers can communicate more persuasively and suggestively with students both in teaching and learning activities or before starting teaching, so that students are more motivated and excited before starting lessons in class. The steps of the hypnoteaching method include: 1). Intention and motivation in yourself, 2). Equating the position of body movements, language and brain waves with students, 3) Directing students, 4) Using positive words, 5) Giving praise, 6) giving examples in the form of speech and behavior. The data obtained is in the form of data from the results of a questionnaire and the difference in the results of values before and after the application of the Hypnoteaching Method.

Keywords: Learning Achievement, Hypnoteaching Method.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar. Teknik yang di dalam metode ini adalah bagaimana cara guru dapat berkomunikasi lebih persuasif dan sugestif dengan siswi baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun sebelum memulai mengajar, agar siswi lebih termotivasi dan bersemangat sebelum memulai pelajaran di dalam kelas. Langkah-langkah metode hypnoteaching meliputi : 1). Niat dan motivasi dalam diri sendiri, 2). Menyamakan posisi gerak tubuh, bahasa dan gelombang otak dengan siswi, 3) Mengarahkan peserta didik, 4) Menggunakan kata-kata positif, 5) Memberikan pujian, 6) memberi teladan berupa ucapan dan perilaku. Data yang di dapat berupa data hasil dari angket dan perbedaan hasil nilai sebelum dan sesudah di terapkannya Metode *Hypnoteaching*.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Metode *Hypnoteaching*.

PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan harus memberikan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Banyak sekali konsep-konsep pembelajaran yang ditawarkan dengan metode yang beranekaragam untuk keberhasilan suatu pendidikan, dapat dikatakan berhasil tidaknya atau efektif tidaknya suatu pembelajaran pada dasarnya adalah tergantung pada sistem pembelajaran.

Belajar mengajar selaku sistem intruksional mengacu pada pengertian sebagai seperangkat komponen yang bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus di organisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama, karena itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja, tapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan. Hal ini didasarkan pada persamaan hak bagi semua anak untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas (Undang Undang Pendidikan No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 5 Ayat 1).

Dengan metode yang tepat seseorang dapat meraih prestasi belajar secara berlipat ganda. Hal itu tentu saja merupakan peluang dan tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik. Tetapi jika bangsa Indonesia terlambat mengapresiasi berbagai temuan mutakhir dalam bidang metodologi pendidikan, maka posisi kita akan semakin tertinggal di belakang.

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dari pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa prestasi adalah pengetahuan yang diperoleh atau ketrampilan yang dikembangkan dalam pelajaran disekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah.

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, sehingga belajar ini merupakan suatu kegiatan yang harus ada di dalam kehidupan manusia sesuai dengan naluri manusia yang selalu ingin maju, terutama dalam proses pendidikan formal, belajar adalah hal yang sangat penting. Elisabeth (2020) berpendapat, "*Learning is development that comes from exercise and effort*". Belajar adalah suatu perkembangan sebagai hasil daripada latihan dan usaha. Hal tersebut dapat dimengerti bahwa belajar merupakan sebuah perkembangan yang terjadi pada orang yang belajar sebagai akibat adanya latihan dan usaha dari seseorang tersebut. Dengan usaha dan latihan tersebut seseorang akan dapat merubah dirinya berkembang menjadi lebih baik.

Metode Pembelajaran

Pengertian metode dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal,

seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar. Dalam didaktik khusus, yang di dalamnya terdapat beberapa teori tentang metode mengajar.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat.

Metode *Hypnoteaching*

Istilah *hypnoteaching* berasal dari dua kata yaitu, *hypno* dan *teaching*. Kata *hypno* berasal dari *hypnosis* yang bisa diartikan sebagai sesuatu yang bisa menyebabkan tidur, dan *hypnotis* berarti ahli *hypnosis*, (Muhammad Noer, 2010: 116) sedangkan "*hypnosis*" memiliki arti mensugesti dan "*teaching*" berarti mengajar. Sehingga *hypnoteaching* bisa diartikan sebagai meng*hypnosis*/mensugesti siswa agar menjadi pintar dan melejitkan semua anak menjadi bintang. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. *Hypnoteaching* juga dapat diartikan sebagai pembelajaran di bawah alam sadar, yaitu cara mengajar yang unik, kreatif sekaligus imajinatif.

Menurut Muhammad Noer (2010) *hypnoteaching* adalah bagaimana mengajar dengan memberikan sugesti pada peserta didik. Jadi sasaran *hypnoteaching* adalah para guru/pendidik dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik, sedangkan untuk para peserta didik yang belajarnya menggunakan teknik *hypnosis* disebut dengan metode *hypnolearning*, yaitu teknik menghasilkan *trance* saat belajar sehingga membuat peserta didik selalu ketagihan belajar.

Menurut John Gruzelier (2006), yang merupakan psikolog dari imperial College London menyatakan bahwa seseorang yang berada dalam kondisi *terihypnosis*, aktifitas dalam otaknya akan bisa meningkat, khususnya bagi otak yang memiliki pengaruh terhadap proses berpikir tingkat tinggi.

Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Prestasi Belajar Siswi

Metode belajar mengajarlah yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penerapan metode *hypnoteaching* merupakan kegiatan yang mendorong untuk melaksanakan pola interaksi edukatif secara lebih aktif sehingga di pandang sebagai langkah-langkah yang harus ada dalam pelaksanaan metode *hypnoteaching*. Pada dasarnya penerapan metode *hypnoteaching* selalu memberikan sugesti atau motivasi kepada siswi dengan tujuan yang jelas, bahan atau materi yang terencana, dan sarana yang menunjang. Dalam penerapan metode *hypnoteaching* mencerminkan kreatifitas maksimum pada pihak siswi dalam belajar, dan untuk meningkatkan kreatifitasnya tersusunlah langkah-langkah dalam penerapan tersebut.

Dengan cara semacam ini diharapkan hasil belajar lebih baik dan diketahuinya keberhasilan siswi melalui suatu penilaian yang dilakukan diakhir pelajaran. Atas dasar itulah merupakan upaya mempertemukan dua kutub yaitu guru aktif siswi aktif, guru pasif siswi aktif, sehingga terjadi keseimbangan keaktifan baik dipihak guru maupun dipihak siswi.

Deskriptif kualitatif

Seperti yang di ungkapkan oleh Mardalis (2008) bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku di dalam nya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasi kan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskripsi bertujuan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabelvariabel yang diteliti.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip Lexy J. Moleong (1999:3) yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini sepenuhnya berdasarkan riset lapangan yang dimaksudkan agar dapat melukiskan kondisi objektif keadaan tersebut. Dalam hal ini yang diteliti adalah implementasi teknik *hypnoteaching* dalam proses meningkatkan prestasi belajar di smp alfa sanah.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan mencari hubungan antara dua faktor atau lebih.

Hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada Variabel Independen (variabel yang mempengaruhi) sebagai variabel X dan Variabel Dependen (variabel yang dipengaruhi) sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian kuantitatif karena untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antar variabel dan membandingkan hasil pengukuran dan variabel yang berbeda, agar dapat menentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Dan penulis menggunakan rancangan penelitian kuantitatif atau pengaruh sebab akibat.

Adapun populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI (Perempuan) SMP Alfa Sanah yang berjumlah 31 orang.

Penulis tentuan sampel penelitian ini kelas XI (Perempuan) dengan pertimbangan siswa kelas XI telah mendapat bimbingan belajar selama 2 tahun.

Adapun mengenai instrumen variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah dengan melihat nilai ulangan siswa pada mata pelajaran PAI yang kemudian di ambil rata-ratanya dengan menggunakan rumus :

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

My = Median dari variabel y
(prestasi belajar siswa)

$\sum y$ = Jumlah nilai prestasi belajar siswa N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

Analisa Data

Setelah data mengenai sesuatu yang menjadi fokus penelitian di peroleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis data tentang penerapan metode hypnoteaching, penulis menggunakan rumus prosentase sederhana, yaitu dengan

rumus :
$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

Tetapi sebelumnya penulis mengelompokkan nilai variabel X (penerapan metode hypnoteaching) kedalam kategorikategori (baik, cukup. kurang),

yaitu dengan menggunakan rumus :
$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Angka kategori

H = Jumlah skor pertanyaan angket

L = Jumlah pertanyaan angket

Kemudian untuk mencari nilai variabel X (penerapan metode hypnoteaching), maka hasil prosentase tertinggi dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase dari Suharsini Arikunto, yaitu sebagai berikut :

- a. 76 % – 100 % = Baik
- b. 56 % – 75 % = Cukup
- c. 40 % – 50 % = Kurang
- d. Kurang dari 40 % = Tidak Baik

2. Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa penulis menggunakan nilai ujian siswa, yaitu dengan menghitung

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

rataratanya dengan rumus :

Keterangan :

My = Median dari variabel y (prestasi belajar siswa)

$\sum y$ = Jumlah nilai prestasi belajar siswa

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

3. Untuk menganalisis data tentang ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap prestasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

berikut :

Keterangan :

Rxy = Angka indeks korelasi

“ r “ Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y $\sum X$ =
 Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menghitung data tentang penerapan *Metode Hypnoteaching* dengan angket yang telah disebar ke 31 siswi, sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi data prosentase data setelah penerapan *Metode Hypnoteaching*

No	Interval Nilai	Kategori	N	F	Prosentase %
1	35 – 45	Baik	31	22	71,00%
2	25 – 34	Cukup		9	29,00%
3	15 -24	Kurang		0	0%

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa mengenai rincian prosentase tentang variabel X (penerapan *metode hypnoteaching*) di SMP Alfa Sanah adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

sebagai berikut : $Baik = \frac{22 \times 100}{31} = 71\%$

$$Cukup = \frac{9 \times 100}{31} = 29\%$$

Dapat diketahui bahwa prosentase tertinggi mengenai variabel X (penerapan *metode hypnoteaching*) di SMP Alfa Sannah adalah 71%. Kemudian untuk mencari nilai dari variabel X (penerapan *metode hypnoteaching*), maka hasil dari prosentase tertinggi (71%), yaitu sebagai berikut :

- a) 76 % – 100 % = Baik
- b) 56 % – 75 % = Cukup
- c) 40 % – 55 % = Kurang
- d) Kurang dari 40 % = Tidak Baik

Ternyata hasil dari prosentase tertinggi (71 %) adalah berada pada interval 56 % - 75 % yang berarti cukup. Jadi mengenai nilai variabel X (penerapan *metode hypnoteaching*) di SMP Alfa Sanah tergolong cukup.

Analisa Tentang Prestasi Belajar

Dari nilai ujian pada 31 responden siswi yang telah dipaparkan diatas, kemudian dicari rata-rata nilai ujian tersebut dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$My = \frac{\Sigma y}{N}$$
$$= \frac{245}{31}$$
$$= 7,9$$

Selanjutnya dari hasil rata-rata diatas (7,9), kemudian dikonsultasikan pada kategori nilai ujian.

Data hasil rata-rata dari ujian siswi (7,9) adalah berada pada interval nilai 7-8 yang artinya tergolong kategori baik. Jadi, prestasi belajar siswi di SMP Alfa Sanah adalah tergolong baik.

Analisis Tentang Ada atau Tidaknya Pengaruh prestasi belajar setelah Penerapan Metode Hypnoteaching.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan *metode hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswi di SMP Alfa Sanah. maka penulis menggunakan analisis statistik Product Moment, yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{\Sigma N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka indeks korelasi “ r “ Product Moment

N = Number of Cases

Σ XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σ X = Jumlah seluruh skor X

Σ Y = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengetahui nilai r_{xy} adalah sebagai berikut :

- Langkah 1 : Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 31$
 Langkah 2 : Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $\sum X = 884$
 Langkah 3 : Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $\sum Y = 254$
 Langkah 4 : Mengalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (yaitu : $\sum XY$) setelah selesai lalu dijumlahkan, di peroleh $\sum XY = 7.266$
 Langkah 5 :Menguadratkan skor variabel X (yaitu : X^2) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum X^2 = 25.322$
 Langkah 6 :Menguadratkan skor variabel Y (yaitu : Y^2) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum Y^2 = 2.068$
 Langkah 7 : Mencari rxy dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{31 \times 7266 - 884 \times 254}{\sqrt{\{31 \times 25322 - 884^2\} \{31 \times 2068 - 254^2\}}}$$

$$= \frac{710}{\sqrt{\{3526 \times 408\}}}$$

$$= \frac{710}{\sqrt{2274193}} = \frac{710}{1508042}$$

$$= 0,470$$

Melalui rumus Product Moment diatas dapat diperoleh hasil perhitungan (rxy) sebesar 0,470. Kemudian untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswi di SMP Alfa Sanah, maka hasil perhitungan (rxy) harus dikonsultasikan dengan hasil kritik dari “r” Product Moment, yaitu terlebih dahulu harus mencari Degree of Freedom (df), yaitu dengan rumus :

$$df = N - Nr$$

$$= 31 - 1$$

$$= 30$$

Dengan df sebesar 30 maka diperoleh :

1. rt pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,361
2. rt pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,463

Ternyata hasil perhitungan rumus r_{xy} (0,470) adalah lebih besar dari pada hasil perhitungan tabel (r_t), baik pada taraf signifikansi 5 % (0,361) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,463) yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) di tolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x (penerapan metode hypno teaching) dengan variabel y (prestasi belajar siswi) di SMP Alfasanah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dengan ini akan dibahas tentang hasil interview dan observasi yang dilakukan pada tanggal 13, 14 dan 15 Juli 2020 dengan satu kelas SMP Alfa Sanah kelas IX, dan sebagian guru Pendidikan Agama Islam SMP Alfa Sanah IX, yaitu sebagai berikut :

Tentang Penerapan Metode *Hypnoteaching*

Dari hasil analisis tentang penerapan metode *hypnoteaching* di SMP Alfa Sanah dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode *hypnoteaching* di SMP Alfa Sanah adalah tergolong cukup, dengan bukti hasil prosentase tertinggi (71%) adalah berada pada interval 56 % - 75 % yang berarti cukup. Dari hasil interview dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas IX pada hari selasa, tanggal 14 Juli 2020 yaitu Ibu Subaekah ketika beliau ditanya tentang manfaat diterapkannya metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Alfa Sanah beliau menjawab bahwa diantara manfaat diterapkannya metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah

- a. Siswi menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar dikelas Artinya dengan sebagian siswi disuruh untuk mempelajari sendiri mata pelajaran yang akan dibahas nanti siswi menjadi banyak membaca buku pelajarannya, kemudian bertanya pada temannya jika menemukan kesulitan dalam belajar, kemudian mereka merangkum dari apa yang telah dibacanya tadi, kemudian mereka adu wawasan dengan sesama temannya, kemudian mereka menerangkan didepan kelas tentang apa yang telah dipelajarinya mereka menjadi lebih aktif dan banyak kegiatan serta kreatif dalam belajar di kelas.
- b. Siswi memperoleh banyak wawasan dan keterampilan. Siswi banyak memperoleh wawasan karena mereka banyak membaca dan bertanya serta beradu argumen dengan sesama temannya. Siswi memperoleh

banyak keterampilan seperti keterampilan berbicara di depan orang banyak, keterampilan menulis kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya.

Sedangkan dari hasil observasi pada kelas IX pada hari rabu, 15 Juli 2020 diperoleh hasil bahwa ketika diterapkannya metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut banyak siswi tekun dalam membaca mata pelajaran yang akan di bahas bersama nanti meskipun ada juga yang tertidur ketika sedang membaca, banyak siswi yang bertanya pada gurunya jika tidak faham dalam memahami yang dibacanya. Ketika observasi sebagian siswi yang sedang mendengar gurunya menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari terdapat siswi yang dengan penuh perhatian menyimak penjelasan gurunya, juga terdapat siswi yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya.

Hasil Interview dengan bapak Ikhsan, guru PAI kelas IX pada hari rabu, 15 Juli 2020 juga ada yang tertidur ketika sedang mendengarkan keterangan gurunya, juga terdapat siswi yang suka bertanya pada gurunya. Ketika observasi seluruh siswa yang sebagian belajar dengan membaca sendiri materi pelajaran yang akan dibahas bersama dan sebagian di ceramahi oleh gurunya akan pelajaran yang dipelajari suasana proses pembelajaran di kelas menjadi ramai sekali dan terlihat hidup, terdapat siswa yang dengan gigih mempertahankan pendapatnya ketika ditentang pendapatnya oleh banyak siswi, juga terdapat siswi yang rajin bertanya pada siswi yang berdiri di depan kelas menjelaskan apa yang telah difahaminya.

Dari hasil interview dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *hypnoteaching* di SMP Alfa Sanah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup berhasil, karena banyak siswi yang menjadi aktif dalam belajar, banyak siswi yang lebih kreatif dalam belajar, juga banyak siswi yang lebih banyak memperoleh keterampilan dalam belajar, meskipun juga ada siswi yang tertidur ketika sedang membaca dan mendengarkan keterangan gurunya, juga ada siswi yang ramai sendiri dengan temannya ketika gurunya sedang menjelaskan pelajaran.

Tentang Prestasi Belajar Siswi

Dari hasil perhitungan rata-rata nilai ulangan 31 responden penelitian diperoleh hasil 7,9 yang berada pada interval nilai 7-8 yang masuk dalam kategori cukup baik, artinya prestasi belajar siswi SMP Alfa Sanah pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tergolong cukup baik. Dari hasil interview dengan ibu Subaekah yaitu salah satu wali kelas IX juga guru Pendidikan Agama Islam kelas IX pada hari rabu, 15 Juli 2020, ketika beliau ditanya tentang perubahan prestasi belajar siswinya sebelum dan sesudah diterapkannya metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa sebelum di terapkan metode ini nilai ulangan siswi masih banyak yang dibawah KKM, setelah diterapkannya metode ini nilai siswi mengalami kenaikan yang cukup baik. Sebelum diterapkannya metode ini banyak siswi yang malu untuk bertanya pada gurunya jika tidak faham akan pelajaran yang sedang diterangkan guru, setelah diterapkan metode ini banyak siswi yang rebutan bertanya pada gurunya dan pertanyaannya sedikit mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas. Sebelum diterapkan metode ini banyak siswi yang takut jika disuruh untuk mengutarakan pendapatnya di depan kelas karena merasa tidak pandai bicara di depan umum yang akhirnya mengalami demam panggung, tapi setelah diterapkan metode ini banyak siswi yang pandai bicara depan umum karena sudah terbiasa dan juga pandai untuk bicara dan mengutarakan pendapatnya di depan kelas.

Dari hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswi di SMP Alfa Sanah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong cukup baik, karena banyak siswi yang mengalami peningkatan nilai ujian, kemampuan bicara di depan umum, pandai mengutarakan pendapatnya dari pada sebelum diterapkannya metode ini.

Tentang Ada atau Tidaknya Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* terhadap Prestasi Belajar Siswi

Dari hasil perhitungan rumus product moment diperoleh hasil 0,470 yang dengan $df = 30$ adalah lebih besar dari hasil perhitungan tabel baik pada taraf signifikansi 5% (0,361) atau pada taraf signifikansi 1% (0,463) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang penulis ajukan sebagai penyajian hipotesis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *hypnoteaching* di SMP Alfa Sanah adalah tergolong cukup. Hal ini terbukti dari hasil prosentase tertinggi (71%) adalah berada pada interval 56% - 75% yang berarti cukup.
2. Prestasi belajar siswa di SMP Alfa Sanah adalah tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata nilai ujian siswa (7,9) adalah berada pada interval nilai 7-8 yang berarti baik.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Alfa Sanah. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan rumus rxy (0,470) adalah lebih besar dari hasil perhitungan tabel (rt) baik pada taraf signifikansi 5% (0,361) atau pada taraf signifikansi 1% (0,463) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

RUJUKAN

- [1] Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. 2005. Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [2] Anas Sujiono. 2008 "*Pengantar Sttistik Pendidikan*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] *Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode HYPNOTEACHING Bagi Siswa Kelas VII C SMP 1 Limbangan Kabupaten Tegal*" Vol.1, No. 1 http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/f_ikri/article/view/2428. Di Akses Pada Tanggal 20 Juli 2020.
- [4] Badan Standar Nasional Pendidikan. 2002. *Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam SD/MI/SMP*. Jakarta: BSNP.
- [5] Hasbulloh. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. 1999. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- [6] Hasan, Nur. *Model Pembelajaran Berbasis pondok Pesantren dalam peningkatan Karakter Siswa Di pondok pesantren Raodhotut tholibin Rembang Jawa Tengah*. Vol3, No.2.
- [7] Ibnu Hajar. 2011. *Hypnoteaching Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar dengan Hypnoterapi*, Yogyakarta: DIVA Press.
- [9] Ivor K.Davies. 1991. Pengelolahan belajar. Jakarta: Rajawali Pers
- [10] Maesaroh, Siti. *Peranan Metode pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1.
- [11] Masdudi. *Implementasi Teknik Hypnoteacing dalam Proses Belajar Pada*

- Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 2, September 2018.
- [12] Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- [13] Muhammad Noer. 2010. *Hypnoteaching for Succes Learning*. Yogyakarta: Pedagogia.
- [14] Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [15] Muhibbin, Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logus Wacana Ilmu.
- [16] Nana, Sudjana. 1989. *Cara Belajar siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algensindo.
- [17] Oemar, Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Saepudin, Juju. “*Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren : Studi Kasus Pada SMP*”.
- [19] Slameto. 2006. *Belajar dan Faktorfaktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rienaka Cipta.
- [20] Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [21] Sumadi Surya Brata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- [22] Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi belajaran Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [23] Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- [24] Yusuf, Nasrudin. “*Menilik Dasar dan Oriantasi Pendidikan Agama Islam*”. <https://media.neliti.com/media/publications/273903-menilik-dasar-danorientasi-pendidikan-a-d3784082.pdf>. Di Akses Pada Tanggal 18 Juli 2020.
- [25] Zakiah, Drajat dkk. 2000. *Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.